



**IMPLIKASI PROGRAM PEMBIASAAN  
DI SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA  
SMPN 04 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**Disusun Oleh:**

**YAYUK YUDIASTUTI**  
232 02 087

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2007**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENYIMPANAN :	7 - 01 - 2008
NO. KATALOGISASI :	302.1 / Yud - j
NO. U.K :	088 051

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAYUK YUDIASTUTI

NIM : 232 02 087

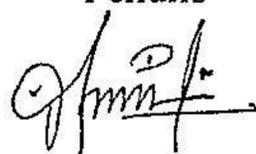
Jurusan : TARBIYAH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “IMPLIKASI PROGRAM PEMBIASAAN DI SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA SMPN 04 PEKALONGAN ” adalah betul – betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis siap dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juli 2007

Penulis



YAYUK YIDIASTUTI

NIM. 232 02 087

Pekalongan, Juli 2007

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM  
Bina Griya Blok BV No.471 Medono  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) ekslembar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri Yayuk Yudiastuti

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan c.q.  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
di.

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya adakan penelitian dan perbaikan maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi sdri:

Nama : Yayuk Yudiastuti

NIM : 232 02 087

Judul : "IMPLIKASI PROGRAM PEMBIASAAN DI SEKOLAH  
TERHADAP PERILAKU SISWA SMPN 04 PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM**  
NIP. 150 187 006



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **YAYUK YUDIASTUTI**

NIM : **232 02 087**

Judul Skripsi : **IMPLIKASI PROGRAM PEMBIASAAN DI  
SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA SMPN  
04 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 1 September 2007 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu ( S.1 ) dalam Ilmu Tarbiyah.



**Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A.**

Ketua

**M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

Anggota

Pekalongan, 1 September 2007

Ketua



**Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A.**

NIP. 150 119 296

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan nikmat yang telah Allah berikan kepada hamba sehingga skripsi ini telah selesai yang dalam penulisannya penulis mendapat dukungan baik moral maupun materiil dari orang terdekat disamping dosen pembimbing.

Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mengiringi langkahku dengan doa restunya
2. Kakak-kakaku dan adik-adikku tersayang yang selalu membantuku baik moril maupun materiil dan semangat yang membuatku untuk maju terus menggapai cita-cita.
3. Seseorang yang selalu memberikan spirit serta membantuku dalam segala hal.
4. Sahabat terdekat dan teman-temanku semua di STAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasinya.
5. Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan

## MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلٰى الْفِطْرَةِ فَابْوَاهُ يَهُودِيًّا اَوْ نَصْرَانِيًّا اَوْ يَمَجَسَانِيًّا  
(رواه البخارى)

*"Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah (kesucian) maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan ia sebagai seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi".*

(HR. Bukhari)

## ABSTRAK

Nama : YAYUK YUDIASTUTI

Nim : 232 02 087

Judul Skripsi : IMPLIKASI PROGRAM PEMBIASAAN DI SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA SMPN 04 PEKALONGAN

Melihat kondisi pendidikan di Indonesia yang semakin terpuruk karena disebabkan adanya penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh sebagian pelajar maka dari pihak sekolah dan juga keluarga perlu melakukan usaha-usaha untuk mencegah atau menangkal terhadap semakin merebaknya perilaku menyimpang pada peserta didik dengan melakukan kegiatan pembelajaran pengelolaan diri (pembiasaan) di sekolah dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral pada diri peserta didik dan membentuk watak kepribadian secara utuh.

Dalam penelitian ini penulis memaparkan tiga permasalahan antara lain: Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan?, Bagaimana perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan? dan Bagaimana implikasi program pembiasaan di sekolah terhadap perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan, untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan, dan untuk mengetahui bagaimana implikasi program pembiasaan di sekolah terhadap perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah dapat menjadi acuan dalam rangka untuk menyempurnakan perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan dengan dilaksanakannya program pembiasaan di sekolah dan dapat menambah pengetahuan penulis untuk menekuni dan mempersiapkan diri dalam dunia pendidikan serta untuk mengembangkan keterampilan maupun pengetahuan yang sesuai dengan profesi penulis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dimana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupann yang sebenarnya. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu program pembiasaan di sekolah dan variabel terikat yaitu perilaku siswa. Sedangkan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 04 Pekalongan, dengan populasi berjumlah 696 siswa dan penulis mengambil sampel 10 % dari jumlah populasi yang ada yaitu 69 siswa. Kemudian sumber data terdiri dari sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah metode korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan sudah termasuk dalam kategori baik dibuktikan dengan nilai  $M_x = 49,1$  yang terletak pada interval 44 – 51. Adapun perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan juga termasuk dalam kategori baik dibuktikan dengan nilai  $M_y = 48,5$  yang terletak pada 45 – 52. Setelah diadakan perhitungan statistik dengan rumus kolerasi product moment didapatkan  $r_{xy} = 0,567$  kemudian untuk  $r_t$  pada taraf signifikan 5% = 0,232 dan pada taraf signifikan 1% = 0,302. Ini berarti  $r_{xy} > r_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini berarti bahwa ada (terdapat) korelasi positif yang signifikan antara program pembiasaan di sekolah dengan perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima .

## KATA PENGANTAR

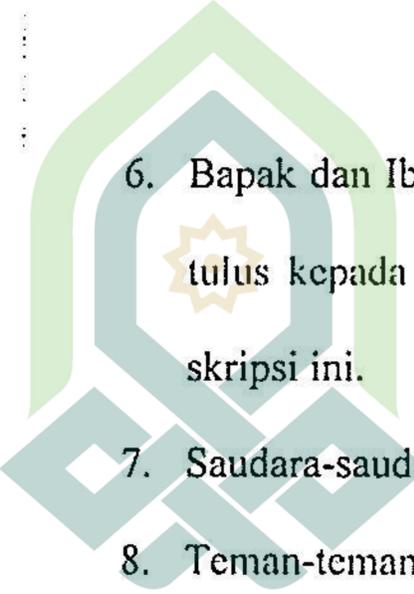
*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “ Implikasi Program Pembiasaan di Sekolah Terhadap Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan “ ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs.H. Sudaryo El Kamali, MA selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustakim, MAg selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM dan Bapak Abdul Khobir, MAg selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Civitas akademika STAIN Pekalongan.
5. Bapak M. Mudhofar, SPd selaku kepala SMPN 04 Pekalongan beserta segenap guru dan karyawan SMPN 04 Pekalongan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 
6. Bapak dan Ibu tercinta yang telah berkenan memberikan motivasi dan do'a yang tulus kepada penulis selama berlangsungnya proses dan penyelesaian studi dan skripsi ini.
  7. Saudara-saudaraku tercinta yang telah menemaniku dalam suka maupun duka.
  8. Teman-temanku yang tidak pernah bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.
  9. Semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa, kecuali hanya untaian ucapan terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti seluruhnya. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Amiin

*Billahit taufiq wal hidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

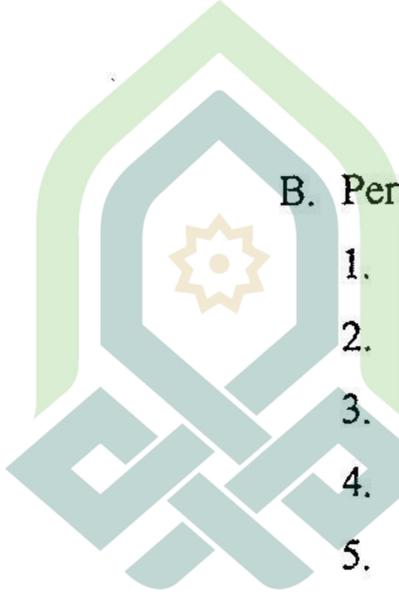
Pekalongan, Juli 2007

Penulis

YAYUK YUDIASTUTI  
NIM. 232 02 087

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II    PROGRAM PEMBIASAAN DI SEKOLAH DAN PERILAKU SISWA</b>	
A. Program Pembiasaan di Sekolah .....	20
1. Pengertian Pembiasaan Sebagai Sebuah Metode di dalam Pendidikan.....	20
2. Cara Membentuk Pembiasaan .....	22
3. Cara Mengubah Pembiasaan .....	24
4. Pembiasaan Sebagai Sebuah Program di Sekolah .....	26



B. Perilaku Siswa ..... 32

1. Pengertian Perilaku..... 32

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku ..... 33

3. Metode Pembinaan Perilaku..... 37

4. Karakteristik Perilaku..... 40

5. Macam-macam Perilaku..... 40

**BAB III PELAKSANAAN PROGRAM PEMBIASAAN DI SEKOLAH  
DAN PERILAKU SISWA SMPN 04 PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMPN 04 Pekalongan..... 43

1. Sejarah Berdirinya SMPN 04 Pekalongan ..... 43

2. Letak Geografis Sekolah ..... 46

3. Struktur Organisasi SMPN 04 Pekalongan ..... 47

4. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa..... 48

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah..... 53

B. Gambaran Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan..... 56

C. Pelaksanaan Program Pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan..... 58

D. Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan..... 63

**BAB IV IMPLIKASI PROGRAM PEMBIASAAN DI SEKOLAH  
TERHADAP PERILAKU SISWA SMPN 04 PEKALONGAN**

A. Analisis Program Pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan ..... 67

B. Analisis Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan ..... 69

C. Implikasi Program Pembiasaan di Sekolah Terhadap Perilaku  
Siswa SMPN 04 Pekalongan..... 72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 84

B. Saran-saran ..... 85

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1 Keadaan Guru SMPN 04 Pekalongan .....	49
Tabel 2 Keadaan Karyawan SMPN 04 Pekalongan .....	51
Tabel 3 Jumlah Siswa SMPN 04 Pekalongan .....	53
Tabel 4 Keadaan Gedung SMPN 04 Pekalongan .....	53
Tabel 5 Daftar Nama Responden .....	58
Tabel 6 Skor Hasil Angket tentang Program Pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan .....	60
Tabel 7 Skor Hasil Angket tentang Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan ....	63
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Program Pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan .....	68
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan .....	71
Tabel 10 Data tentang Program Pembiasaan di Sekolah dan Data tentang Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan .....	72
Tabel 11 Koefisien Korrelasi Antara Program Pembiasaan di Sekolah dan Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan .....	77
Tabel 12 Patokan Nilai Interpretasi Nilai "r" .....	81
Tabel 13 Nilai Koefisien "r" Product Moment.....	83

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini sering kita jumpai di media massa baik cetak maupun elektronik berita tentang perilaku menyimpang oleh siswa-siswi SMP dan SMA seperti perkelahian masal, tawuran antar pelajar, dan pelanggaran tata tertib sekolah. Demikian juga perilaku amoral dan asusila, penyalahgunaan narkoba, atau penyebaran HIV-AIDS terjadi pula pada kalangan pelajar. Serta beredarnya foto-foto yang mengarah pada pornografi dan juga pornoaksi baik dari majalah-majalah maupun dari situs internet.

Mengingat hal tersebut maka muncul pertanyaan bahwa inikah manifestasi dari pendidikan di Indonesia? atau sudah begitu jauhkah generasi muda kita khususnya anak-anak sekolah terperosok dan tak lagi memiliki nurani?. Jelas hal itu sangat bertentangan dengan tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam UU.RI.NO.20 tahun 2003 bahwa paradigma pembiasaan yang harus dibangun adalah pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreativitas dalam konteks kehidupan sosiokultural sekolah.

Melihat kondisi pendidikan di Indonesia seperti itu maka perlu usaha-usaha untuk melakukan pencegahan atau penangkalan terhadap semakin merebaknya perilaku menyimpang pada peserta didik dengan melakukan kegiatan pembelajaran pengelolaan diri (pembiasaan) di sekolah. Dan tujuan dari

pelaksanaan kegiatan pembiasaan di sekolah adalah menanamkan nilai-nilai moral pada diri peserta didik untuk membentuk watak kepribadian secara utuh.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari pembiasaan itu merupakan hal yang sangat penting, karena banyak kita lihat orang berbuat dan bertingkah laku hanya karena kebiasaan semata-mata. Karena itu hidup kita akan berjalan lambat sekali, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan.<sup>2</sup>

Untuk itu pembiasaan hendaknya disertai dengan usaha membangkitkan kesadaran atau pengertian terus menerus akan maksud dari tingkah laku yang dibiasakan. Sebab pembiasaan digunakan bukan untuk memaksa peserta didik agar melakukan sesuatu secara otomatis seperti robot. Melainkan agar ia dapat melaksanakan segala kebaikan dengan mudah tanpa merasa susah atau berat hati. Di samping itu tingkah laku muslim yang benar adalah yang sejalan dengan kata hatinya.<sup>3</sup> Rosulullah menerangkan:

إنما الأعمال بالنيات وإنما لكل امرئ ما نوى (متفق عليه)

“*Sesungguhnya nilai segala perbuatan ditentukan oleh niat, dan setiap orang akan mendapat balasan sesuai dengan niat perbuatannya*” (Mutafaqun Alaih)<sup>4</sup>

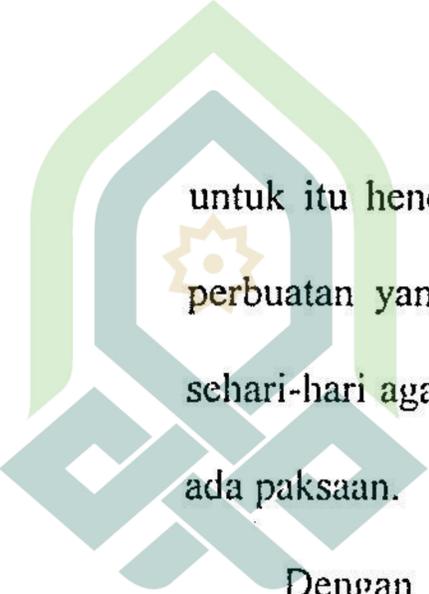
Dari hadits di atas jelas terlihat bahwa segala amal perbuatan seseorang tergantung niatnya, apabila seseorang berniat untuk melakukan sesuatu maka

<sup>1</sup> Sukur, *Pembiasaan Perilaku dan Sikap Keteladanan* (Semarang: Majalah MOP NO.287 tahun XXIV), hlm. 14-16

<sup>2</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.47

<sup>3</sup> Hery Noer Ali, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 190

<sup>4</sup> Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhori, *Shohih Bukhori*, Jilid I, (Damaskus: Darul Ulum Insaniyah, 1993), hlm. 1567



untuk itu hendaknya orang tersebut harus membiasakan diri dengan perbuatan-perbuatan yang baik disertai dengan niat yang baik pula di dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan dengan senang hati tanpa ada paksaan.

Dengan demikian untuk mencegah perilaku menyimpang pada peserta didik, pemerintah melakukan penyesuaian kurikulum yakni dari kurikulum 1994 menjadi kurikulum 2004 atau yang biasa disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang mana didalamnya telah diatur mengenai pelaksanaan kegiatan pembiasaan di sekolah yang diselenggarakan secara berkesinambungan mulai dari pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dan dari sini nantinya diharapkan agar peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur baik ucapan, perbuatan, sikap pikiran, perasaan, budaya kerja, dan hasil karya yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka di dalam skripsi ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana Implikasi Program Pembiasaan di Sekolah terhadap Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan, dengan alasan sebagai berikut:



1. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena program pembiasaan merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan dalam pendidikan Islam karena metode ini berkaitan erat dengan hasil belajar mereka terutama pada ranah afektif siswa yang menyangkut perilaku sehari-hari.

2. Program pembiasaan ini juga merupakan hasil dari penyesuaian kurikulum 1994 yang tertuang dalam kurikulum 2004 yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatur prosedur pelaksanaan dari pembelajaran pembiasaan ini.

3. Dengan melihat kondisi generasi muda terutama anak sekolah sekarang ini yang perilakunya semakin menyimpang dari norma-norma agama, maka perlu dilakukan adanya suatu pencegahan yaitu melalui penanaman nilai-nilai moral kepada siswa dengan memberlakukan program pembiasaan perilaku di sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah sebagai objek pembahasan dalam penelitian ini. Adapun pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan?
2. Bagaimana perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan?
3. Bagaimana implikasi program pembiasaan di sekolah terhadap perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan?



Untuk menghindari kesalahpahaman atau kesimpangsiuran pembaca dalam memberikan interpretasi terhadap skripsi ini, maka penulis memandang perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

### 1. Implikasi

Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat, dan juga bisa diartikan apa yang termasuk atau yang tersimpul; sesuatu yang disugestikan tetapi tidak dinyatakan.<sup>5</sup>

Akan tetapi yang dimaksud implikasi dalam judul ini adalah pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dari sesuatu.

### 2. Program

Program adalah rancangan mengenai asas-asas atau usaha-usaha yang akan dijalankan.<sup>6</sup>

### 3. Pembiasaan di Sekolah

Pembiasaan berasal dari kata “biasa”, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh W.J.S Poerwadarminta berarti “sudah menjadi adapt, sudah lazim”.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999). hlm. 377

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Basar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 702

<sup>7</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Op.Cit*, hlm. 31



Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>8</sup>

Yang dimaksud dengan pembiasaan di sekolah adalah segala sesuatu yang sudah menjadi adat, sudah lazim, dan sudah biasa dilakukan disuatu lembaga pendidikan yaitu sekolah.

#### 4. Perilaku Siswa

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan yang terwujud dalam gerakan, sikap (tidak saja ucapan tapi juga tindakan).<sup>9</sup>

Siswa adalah pelajar, anak atau barang yang sedang belajar baik dalam sekolah maupun akademik.<sup>10</sup>

Yang dimaksud dengan perilaku siswa disini adalah tindakan ataupun sikap yang dimiliki oleh siswa atau pelajar sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian di atas maka yang akan dibahas dalam skripsi ini mengenai pengaruh dari pelaksanaan program pembiasaan di sekolah terhadap perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan.

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.

<sup>9</sup> Depdikbud, *Op.Cit*, hlm 232

<sup>10</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Op.Cit*, hlm. 105

### **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana implikasi program pembiasaan di sekolah terhadap perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Dapat menjadi acuan dalam rangka usaha untuk menyempurnakan perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan dengan dilaksanakannya program pembiasaan di sekolah.
2. Dapat menambah pengetahuan penulis untuk menekuni dan mempersiapkan diri dalam dunia pendidikan serta untuk mengembangkan keterampilan maupun pengetahuan yang sesuai dengan profesi penulis.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Analisis Teoritis**

Dalam penulisan skripsi ini banyak referensi yang digunakan untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Dan selama proses pembuatan skripsi telah ditemukan buku-buku, majalah, karya ilmiah dan lain-lain yang membahas tentang program pembiasaan di sekolah terhadap perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan.



Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Mereka belum menginsafi apa yang disebut baik dan buruk dalam arti susila. Demikian pula mereka belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti orang-orang dewasa. Ingatan mereka belum kuat, mereka lekas melupakan apa yang sudah dan baru terjadi. Di samping itu perhatian mereka lekas dan mudah beralih kepada hal-hal yang baru dan disukainya. Apa lagi pada anak-anak yang baru lahir. Semua itu belum ada sama sekali atau setidaknya belum sempurna sama sekali. Dalam kondisi seperti ini perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan kecakapan dan pola pikir tertentu. Anak perlu dibiasakan untuk mandi, makan, dan tidur secara teratur, serta bermain-main, berbicara, belajar, bekerja, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dalam majalah MOP No 287 tahun XXIV Juli 2006 menyebutkan ada empat cara atau prosedur dalam pelaksanaan program pembiasaan di sekolah yaitu sebagai berikut, pertama: kegiatan yang dilakukan secara rutin, kedua: kegiatan yang dilakukan secara spontan, ketiga: kegiatan teladan, keempat: kegiatan yang dilakukan secara terprogram. Adapun implikasi dari pelaksanaan program pembiasaan di sekolah diharapkan mampu menjadikan siswa mengerti ilmu pengetahuan, siswa dapat merasakan dan melakukan,

---

<sup>11</sup> Hery Noer Ali, *Op.Cit*, hlm.185

siswa mampu menjadikan dirinya sendiri, dan siswa mampu dalam kebersamaan.<sup>12</sup>

Humaidi Tata Pangarsa dalam buku pengantar kuliah akhlak berpendapat bahwa kebiasaan itu dapat dibentuk tetapi juga dapat dirubah atau dihilangkan khususnya pada kebiasaan-kebiasaan yang buruk. Dan kebiasaan dapat dibentuk oleh adanya kesenangan hati yang terealisasi dalam perbuatan dan dikerjakan secara berulang-ulang, sedangkan untuk mengubah kebiasaan yang buruk maka orang harus mampu menolak keinginan mengerjakan kebiasaan yang lama.<sup>13</sup>

Setiap perbuatan manusia yang diwujudkan dalam suatu bentuk perilaku baik di lingkungan keluarga, atau masyarakat kuat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan biologis, di samping itu juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, dasar-dasar pendidikan serta pemahaman agama di dalam prakteknya. Apabila dalam diri seseorang tertanam dasar-dasar keagamaan dan pengalaman agama yang kuat maka perilaku yang dihasilkan pun juga akan baik dan dapat membentuk kepribadian yang utama, demikian pula sebaliknya jika di dalam diri seseorang tidak tertanam dasar-dasar agama yang cukup maka perilaku yang baik pun tidak akan terwujud.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Sukur, *Op.Cit*, hlm. 15

<sup>13</sup> Humaidi Tata Pangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), hlm.

<sup>14</sup> Sayid Sabiq diterjemahkan oleh Mudzakir.As, *Islam Kita*, (Bandung: Pustaka, 1994), hlm.



Hamzah Ya'qub dalam bukunya *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah* membahas tentang macam-macam perilaku berdasarkan nilai, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku-perilaku berdasarkan nilai terbagi menjadi dua, yaitu perilaku baik dan perilaku jelek, yang kesemuanya itu terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan adanya faktor tersebut maka seseorang bisa saja berperilaku baik dan berperilaku buruk, sehingga untuk mewujudkan dan menciptakan perilaku yang baik pada manusia hendaknya menciptakan perilaku yang positif, misalnya memberikan tauladan yang baik, membina dan memberikan kebiasaan yang baik, menanamkan kepada anak bekal kependidikan keagamaan sehingga mereka dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan masyarakat dengan perilaku yang baik.<sup>15</sup>

## 2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa perilaku manusia pada hakekatnya merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi bahwa ia makhluk hidup. Sikap dan perilaku menurut pandangan behavioristik dapat dibentuk melalui proses pembiasaan, karena pembiasaan merupakan metode yang tepat dalam pembentukan perilaku seseorang. Dan hendaknya sejak sedini mungkin setiap anak harus dibiasakan dengan hal-hal yang positif yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma agama agar kelak menjadi anak yang mempunyai:

---

<sup>15</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV Diponegoro, 1983) hlm.95-137

perilaku baik dan berakhlak mulia, dan hal ini sangat bergantung pada peran serta semua pihak dari mulai keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.<sup>16</sup> Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika ada faktor-faktor pembenarannya.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis kerja sebagai berikut :”terdapat pengaruh yang signifikan antara program pembiasaan terhadap perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan”.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yang hasil dari penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>18</sup> Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm.63

<sup>17</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.61

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.30

kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>20</sup> Menurut Suharsimi Arikunto Variabel adalah segala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.<sup>21</sup>

Berdasarkan judul di atas, maka terdapat dua variabel yaitu :

- a. Program pembiasaan di sekolah, sebagai variabel bebas dengan indikator sebagai berikut :
  1. Mentaati tata tertib sekolah.
  2. Disiplin.
  3. Kerapian.
  4. Pergaulan antar siswa dan guru.
- b. Perilaku siswa sebagai variabel terikat dengan indikator sebagai berikut :
  1. Sopan santun.
  2. Tepat waktu.
  3. Tolong menolong.
  4. Kejujuran.

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, ), hlm.27

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hlm.111

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.120

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian.

#### a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya "*Prosedur Penelitian*" berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>22</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 04 Pekalongan yang terdiri dari 18 kelas dengan jumlah 696 siswa.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang menjadi wakil dalam populasi yang menentukan sampel yang dipandang presentatif terhadap populasi.<sup>23</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari jumlah populasi.<sup>24</sup> Jumlah populasi yang diteliti di SMPN 04 Pekalongan sebanyak 69 siswa, kelas VII, VIII dan IX, tahun ajaran 2006/2007.

Sedang tehknik samplingnya sampel acak atau random sampling yang berkelas. Penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yaitu 69 siswa.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm.102

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.103

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.120

#### 4. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu :

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang lain atau pihak yang hadir dalam waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>25</sup>

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, dan siswa SMPN 04 Pekalongan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.<sup>26</sup>

Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan bahasan peneliti sebagai pendukung.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm 83

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.83

## 5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik langsung maupun tidak langsung. Karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.<sup>27</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan gambaran SMPN 04 Pekalongan.

### b. Metode Interview

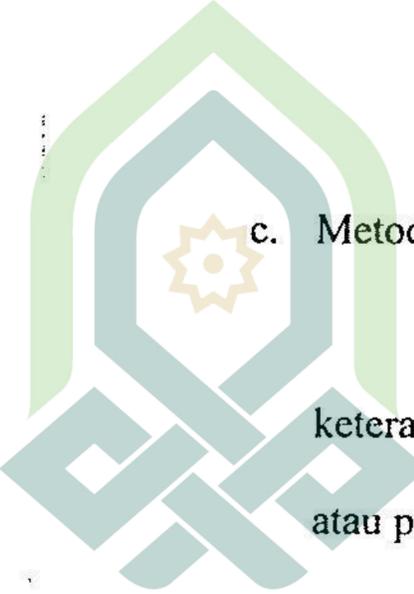
Metode interview yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer).<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari para guru, kepala sekolah, karyawan, dan pihak lain yang penulis anggap perlu untuk mendapatkan data tentang sejarah, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana di SMPN 04 Pekalongan.

---

<sup>27</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa 1952), hlm.31

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hlm. 16



c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala-gejala atau peristiwa masa lalu.<sup>29</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentasi, baik catatan, notulen, agenda, dan buku-buku yang berhubungan dengan program pembiasaan di sekolah serta perilaku siswa.

d. Metode Angket

Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan yang berhubungan dengan pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implikasi program pembiasaan di sekolah serta perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan.

## 6. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang terkumpul penulis menggunakan teknik analisis statistik untuk menganalisa data tentang implikasi program pembiasaan di sekolah terhadap perilaku siswa, dalam hal ini ada dua variabel yaitu program pembiasaan di sekolah dan perilaku siswa, maka penulis

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 16

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 126

menggunakan analisis kolerasi product moment dengan rumus sebagai

berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$$x = X - M_x$$

$$y = Y - M_y$$

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

r = Indeks kolerasi antar x dan y

N = Jumlah subyek

x = Data mentah variabel x

y = Data mentah variabel y

$M_x$  = Mean / rata-rata hitung x

$M_y$  = Mean / rata-rata hitung y

$\sum$  = Sigma / jumlah <sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 228

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran sistematika tentang pembahasan judul di atas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Program Pembiasaan dan Perilaku Siswa yang berisi tentang program pembiasaan yang meliputi pengertian pembiasaan sebagai sebuah metode di dalam pendidikan, cara membentuk pembiasaan, cara mengubah pembiasaan dan pembiasaan sebagai sebuah program di sekolah. Sedangkan kajian tentang perilaku siswa meliputi pengertian perilaku, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, metode pembinaan perilaku, karakteristik perilaku, dan macam-macam perilaku.

Bab III : Gambaran Umum SMPN 04 Pekalongan yang berisi situasi umum tempat penelitian yaitu sejarah berdirinya serta visi dan misi, letak geografis sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai / karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada. Dibahas pula tentang gambaran perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan, pelaksanaan program pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan dan perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan.



Bab IV : Implikasi Program Pembiasaan di Sekolah terhadap Perilaku Siswa SMPN 04 Pekalongan yang berisi tentang analisis pelaksanaan program pembiasaan di sekolah, analisis perilaku siswa dan implikasi program pembiasaan di sekolah terhadap perilaku siswa.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran

Daftar Pustaka

Lampiran, Dalam lampiran ini berisi angket, surat bukti penelitian dari SMPN 04 Pekalongan, dan daftar riwayat hidup penulis .

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan melalui pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

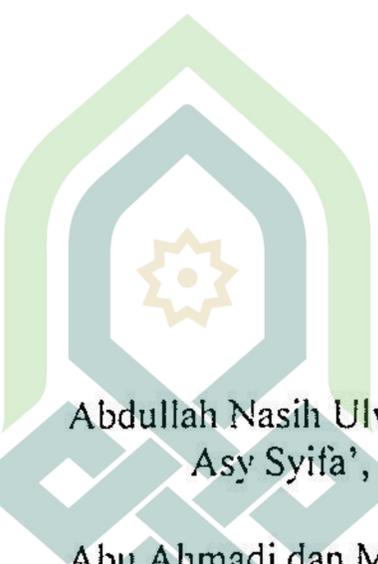
1. Pelaksanaan program pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan dapat dikategorikan sudah baik. Karena berdasarkan dari pengamatan penulis dan interview dari sejumlah pihak menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembiasaan di SMPN 04 Pekalongan sudah mencakup tujuan yaitu terbentuknya manusia yang kuat spiritualnya, mampu mengendalikan diri, berkecerdasan tinggi dan berakhlak mulia. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil angket siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata mencapai 49,1 dimana hasil tersebut terletak pada interval 44 – 51.
2. Perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan juga dapat dikategorikan baik. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa anak yang tingkat kesopanannya baik maka jika bertemu dengan guru maka langsung memberi salam, begitu juga ketika ada orang lain yang membutuhkan pertolongan maka mereka segera menolongnya. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil angket siswa yang menunjukkan nilai rata-rata mencapai 48,5 dimana nilai tersebut terletak pada interval 45 – 52.
3. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan korelasi product moment diperoleh nilai  $r = 0,567$ , nilai  $r_t$  pada taraf signifikan 5% = 0,232 dan pada

taraf signifikan 1% = 0,302 sehingga  $r > r_t$ . Dengan indeks korelasi terletak antara 0,41 – 0,70 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang / cukup. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara program pembiasaan di sekolah dengan perilaku siswa SMPN 04 Pekalongan. Dengan demikian hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima.

## B. Saran-saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini maka penulis mempunyai saran-saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Hendaknya guru atau kepala sekolah lebih mengintensifkan pelaksanaan program pembiasaan di sekolah baik dalam pelajaran maupun di luar jam pelajaran, seperti mengadakan kegiatan ekstra kulikuler yang dapat membantu pembinaan atau pembentukan perilaku siswa. Hal ini mengingat bahwa program pembiasaan merupakan metode yang sangat baik untuk membina dan membentuk akhlak terpuji.
2. Hendaknya guru maupun orang tua selalu memperhatikan anak-anaknya baik di rumah maupun di luar rumah atau lingkungan kehidupannya dan selalu mengarahkan agar tingkah lakunya sesuai norma nilai ajaran agama.
3. Para siswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan *akhlaqul karimah*, baik akhlak terhadap guru, teman dan orang tua.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Asy Syifa', 1981)

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1991)

Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989)

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991)

Al-Imam Abu Abdullah bin Ismail Al-Bukhori, Jilid I, *Hadits Shoheh Bukhori*(Damaskus: Darul Ulum Insani, 1993)

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1989)

Ashadi Fatih dan Cahyo Yusuf, *Akhlak Membentuk Pribadi Muslim*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1973)

Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2006)

Hamzah Ya'kup, *Etika Islam* (Bandung: CV Diponegoro, 1983)

Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al Husna, 1992)

Heri Nur Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999)

Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990)



Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung, Alumni, 1982)

Muhamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1952)

Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

Rachmad Djatmiko, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta Bulan Bintang, 1992)

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)

Sanapiah Faisal dan Andi Mappore, *Dimensi-dimensi Psikologi*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1997)

Sarlito Wirawan S, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995)

Sayid Sabik diterjemahkan oleh Mudzakir AS, *Islam Kita*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1994)

Sukur, *Pembiasaan Perilaku dan Sikap Keteladanan*, (Semarang: Majalah MOP No 287 Tahun XXIV)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Penekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1992)

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973)

Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998)

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

# ANGKET PENELITIAN

## I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Siswa : .....
2. Kelas : .....
3. Alamat : .....

## II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah angket ini dengan baik dan cermat !
2. Pilihlah jawaban dari pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c dan d yang menurut anda paling benar dan tepat.
4. Angket ini tidak akan berpengaruh pada prestasi belajar anda.

### A. *Pertanyaan tentang Program Pembiasaan di Sekolah*

1. Apakah anda mentaati tata tertib sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Bagaimana sikap anda jika ada teman yang tidak mentaati tata-tertib sekolah ?
  - a. Menegurnya
  - b. Menasehatinya
  - c. Membiarkannya
  - d. Ikut tidak mentaatinya
3. Apakah anda setuju dengan tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah ?
  - a. Ya
  - b. Selalu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda mengikuti upacara bendera setiap hari Senin mulai pukul 07.00 sampai selesai ?
  - a. Ya
  - b. Selalu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda senantiasa berlaku disiplin ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

6. Dalam hal apa sajakah anda berlaku disiplin ?
- a. Segala aktifitas
  - b. Belajar
  - c. Makan
  - d. Tidur
7. Apakah anda meminta ijin kepada guru apabila tidak mengikuti pelajaran?
- a. Ya
  - b. Selalu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda sebagai seorang siswa bisa menjaga kedisiplinan dalam mengikuti mata pelajaran?
- a. Ya
  - b. Selalu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah anda berpakaian rapi dan sopan ketika di sekolah ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah anda mengenakan seragam sekolah seperti yang sudah ditentukan ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah anda menjaga keindahan sekolah ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Jika anda melihat kelas anda kotor, apakah anda akan membersihkannya ?
- a. Ya
  - b. Selalu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah hubungan anda dengan guru anda di sekolah baik ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anda ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Jika guru anda sedang menerangkan materi pelajaran, apakah anda selalu memperhatikannya ?
- a. Selalu
  - b. Memperhatikannya
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## B. Pertanyaan tentang Perilaku Siswa

1. Ketika berbicara dengan orang-orang di sekeliling anda, apakah anda selalu bertutur kata dengan baik dan sopan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Ketika di luar kelas anda bertemu dengan guru anda, apakah anda menyapanya ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Ketika anda akan berangkat ke sekolah, apakah anda berpamitan dahulu dengan kedua orang tua anda ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda mengucapkan salam jika anda akan masuk rumah atau kelas ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Ketika bel masuk kelas berbunyi, apakah anda selalu tepat waktu bila masuk kelas ?
  - a. Ya
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Jika anda mendapat giliran piket kelas, apakah anda langsung mengerjakannya ?
  - a. Ya
  - b. Selalu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Jika anda berangkat sekolah apakah anda dari rumah tepat waktu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Jika anda meminjam buku di perpustakaan apakah anda langsung mengembalikan buku tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan ?
  - a. Ya
  - b. Selalu
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Bagaimana sikap anda jika teman anda sedang mengalami kesulitan ?
  - a. Selalu membantunya
  - b. Membantunya
  - c. Biasa-biasa saja
  - d. Masa bodoh

10. Jika teman anda sakit, bagaimana sikap anda ?

- a. Menengok dan menanyakan bagaimana keadaannya
- b. Menengok karena ajakan teman
- c. Biasa-biasa saja
- d. Tidak peduli sama sekali

11. Jika anda dimintai tolong oleh orang lain, apakah anda akan menolongnya ?

- a. Ya
- b. Selalu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah anda berkata bohong?

- a. Ya
- b. Selalu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Jika guru anda sedang mengadakan ulangan, apakah anda mengerjakannya sendiri ?

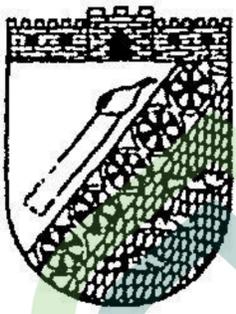
- a. Ya
- b. Selalu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Jika anda diberi uang SPP oleh orang tua anda, apakah anda membayarkannya ?

- a. Ya
- b. Selalu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Bagaimana sikap anda jika anda menemukan uang di dalam kelas

- a. Melaporkan pada guru
- b. Mengumumkannya di kelas
- c. Diam saja
- d. Dibagi dengan teman-teman



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 04**  
**(SMPN 04)**

Jalan Sriwijaya Nomor 5 Telp. (0285) 426187  
PEKALONGAN

5 1 1 1 9

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 173

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 04 Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YAYUK YUDIASTUTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 232 02 087  
Alamat RUmah : Wuled Rt.05/ 01 Nomor 152 Tirto  
Pekalongan

Telah melakukan penelitian tentang IMPLIKASI PROGRAM PEMBIASAAN DI SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA di SMP Negeri 04 Pekalongan dari tanggal 15 Maret 2007 s.d. 07 Mei 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 05 Juli 2007

Kepala Sekolah,



MUCHAMAD MUDHOFAR, S.Pd  
NIP. 130678103

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama Lengkap : YAYUK YUDIASTUTI  
NIM : 232 02 087  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Mei 1982  
Agama : Islam  
Alamat : Wuled Rt.05 / 01 No. 152 Tirto Pekalongan

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : ATACHKUWAT  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : SLAMET DAROYAH  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Wuled Rt.05 / 01 No. 152 Tirto Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah Wuled Tirto : Lulus Tahun 1996
2. SLTP Muhammadiyah Bligo Buaran : Lulus Tahun 1999
3. MAN 1 Kedungwuni Pekalongan : Lulus Tahun 2002
4. STAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2002

